

## PENGARUH KINERJA PEGAWAI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

(Studi kasus pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sikka)

**Fransiscus De Romario<sup>1</sup>, Yoseph Darius Purnama Rangga<sup>2</sup>, Yohana Erlin<sup>3</sup>**  
Universitas Nusa Nipa<sup>1,2,3</sup>  
[ryoilenk00@gmail.com](mailto:ryoilenk00@gmail.com)<sup>1</sup>

**ABSTRACT :** *This study aims to improve performance in agencies and further develop knowledge and test the effect of employee performance and the use of information technology on the timeliness of financial reporting. This type of research is descriptive and quantitative research. The population in this study is the number of all employees divided into several divisions with a total of 50 employees. The sampling technique using the Saturated Sampling technique with the number of samples used was 37 respondents taken based on the returned questionnaire. Data collection was carried out using a questionnaire measured with a Likert Scale. The analysis methods used are Multiple Linear Regression Analysis, T Hypothesis Test, F Hypothesis Test and Coefficient of Determination. The results showed that employee performance has a significant effect on the timeliness of financial reporting. The use of information technology has a significant effect on the timeliness of financial reporting. For related agencies, in order to improve performance in agencies and further develop the use of information technology so that financial management and reporting can be even better.*

*Keywords : Employee Performance, Utilization of Information Technology, Timeliness of Financial reporting.*

### PENDAHULUAN

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dalam suatu instansi atau organisasi harus dilakukan secara profesional sehingga dapat terwujud keseimbangan antara kebutuhan pegawai dengan tuntutan dan kemampuan instansi atau organisasi. Keseimbangan tersebut adalah kunci utama organisasi atau instansi agar dapat berkembang secara produktif. Tercapainya kinerja yang tinggi dapat membawa pengaruh yang baik terhadap instansi atau organisasi tersebut, sehingga instansi atau organisasi tersebut perlu menghargai segala aspek dalam diri setiap pegawai agar tercipta sumber daya manusia yang berkualitas dan kinerja yang unggul.

Untuk mewujudkan pelayanan yang maksimal, suatu instansi memiliki tata kelola yang baik sehingga kinerja yang dihasilkan mempunyai banyak manfaat untuk instansi tersebut. Dalam suatu instansi pemerintahan daerah memiliki tanggung jawab untuk memenuhi pertanggung jawaban sesuai dengan harapan masyarakat. Untuk mewujudkan kinerja yang baik, pemimpin dalam instansi tersebut harus bisa mengambil

keputusan yang baik sehingga dapat dituangkan dalam bentuk program kerja untuk mensejahterakan masyarakat. Menurut Moehariono (2021:95) kinerja atau performance merupakan sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategi suatu organisasi. Perkembangan yang terjadi di dunia sektor publik sekarang ini adalah meningkatnya tuntutan yang berkaitan dengan pertanggung jawaban atau akuntabilitas yang ada di lembaga-lembaga publik maupun daerah. Akuntabilitas yang dimaksud dalam hal ini diartikan sebagai pertanggung jawaban dari seseorang atau sekelompok orang yang diberi amanat untuk menjalankan tugas tertentu kepada pihak pemberi amanat baik secara vertikal maupun secara horizontal (Rusdiana dan Nasihudin, 2018).

Sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban dan penyelenggaraan pemerintah yang di atur dalam Undang-Undang No.17 tahun 2003 tentang keuangan negara dan Undang-Undang No.32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah, upaya untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah adalah dengan menyampaikan laporan pertanggung jawaban berupa laporan keuangan.

Laporan keuangan yang tepat waktu akan lebih berguna dari pada yang tidak tepat waktu. Ketepatan waktu merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Informasi laporan keuangan harus disampaikan tepat waktu atau sesegera mungkin agar keputusan-keputusan ekonomi dapat segera diambil dan untuk menghindari hilangnya relevansi informasi yang terdapat didalamnya. Keberhasilan suatu sistem dalam suatu perusahaan atau instansi berkaitan erat dengan baik buruknya kinerja yang dimiliki para pegawai. Menurut Sutrisno (2016:172) kinerja adalah hasil kerja karyawan dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik, organisasi perangkat daerah (OPD) harus memiliki pegawai dengan kinerja yang berkualitas, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman dibidang keuangan serta ahli dalam penggunaan dan penguasaan sistem informasi akuntansi. Sehingga untuk menerapkan sistem akuntansi tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik. Kegagalan seorang pegawai pemerintah daerah dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah.

Perkembangan Penggunaan teknologi informasi saat ini sangat meningkat drastis. Dengan meningkatnya penggunaan teknologi informasi dapat mempermudah kinerja kerja pegawai dalam suatu instansi dan memungkinkan berbagai pekerjaan dapat dilaksanakan dengan mudah, cepat dan tepat. Teknologi informasi digunakan untuk mengubah data mentah menjadi suatu informasi yang dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal. Sistem informasi yang digunakan dalam suatu perusahaan atau instansi dapat membantu dalam penyajian pelaporan keuangan, sehingga pihak yang memanfaatkan atau menggunakan sistem informasi tersebut dapat mencapai kemajuan.

Penelitian ini dilakukan di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Sikka. Dari pra penelitian yang telah dilakukan di BPKAD Kabupaten Sikka berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan kinerja dan pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terdapat permasalahan yang berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia dimana sumber daya manusia tersebut meliputi kualitas kerja, pengetahuan, keterampilan dan juga kemampuan seorang pegawai dalam menyajikan suatu laporan keuangan dengan tepat waktu, yaitu masih kurangnya disiplin kerja yang dimiliki oleh para pegawai, serta kurangnya pelatihan kerja. Hal ini dapat mempengaruhi kinerja seorang pegawai dalam menggunakan teknologi informasi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Tetapi jika didukung dengan berbagai pelatihan terkait penggunaan teknologi informasi akuntansi dan lamanya waktu bekerja seorang pegawai, maka kualitas penggunaan teknologi informasi akuntansi perlahan membaik. Meskipun teknologi yang digunakan dalam Badan Pengelola Keuangan Daerah ini sudah sangat canggih, harus diseimbangi dengan para pemakai dengan keahlian yang layak untuk menggunakan teknologi informasi tersebut

sehingga berkaitan dengan pelaporan keuangan, dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Namun hal ini mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yang akan dilaporkan dan diserahkan. Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Sikka ini dinyatakan bahwa dalam laporan keuangan belum sepenuhnya memenuhi kriteria nilai informasi ketepatan waktu. Karena laporan keuangan merupakan nilai informasi yang berguna bagi pengguna untuk pengambilan keputusan, maka ketepatan waktu pelaporan harus lebih diperhatikan oleh pemerintah daerah karena sangat penting sehingga dapat menghasilkan nilai informasi akuntansi yang akurat. Peraturan menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan keuangan akuntan dengan pendapat yang sesuai dan disampaikan ke Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal) selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan yang dibuat juga harus berdasarkan standar akuntansi yang sesuai yang digunakan di Indonesia.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan pendekatan asosiatif. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2015:16) yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dan menurut Sugiyono (2017) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang mempunyai hubungan sebab akibat terhadap variabel lainnya.

Dalam penelitian ini penulis menghubungkan antara variabel X dan variabel Y, dimana penelitian ini terdiri dari tiga variabel. Kinerja pegawai sebagai variabel bebas (X1), pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel bebas

(X2) dan ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y). Rancangan penelitian ini tentu berhubungan dengan bagaimana cara peneliti mengumpulkan data dan menganalisis data yang diperoleh baik melalui wawancara maupun penyebaran kuisioner.

### Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah di Kabupaten Sikka. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan, terhitung mulai dari bulan Juni 2022 - Juli 2022.

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh staf yang berasal dari divisi akuntansi, aset, dan bagian sekretaris. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Dari kriteria yang ada terdapat 38 pegawai yang memenuhi kriteria pemilihan sampel, dimana terdiri dari sekretaris, divisi akuntansi, divisi aset, divisi anggaran dan perbendaharaan.

### Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan metode regresi linear berganda, yaitu untuk menunjukkan tentang bagaimana pengaruh kinerja pegawai dan pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Analisis data ini menggunakan alat bantu program *SPSS for window*. *SPSS* atau *Software Statistical Program For Science* adalah program atau *software* yang digunakan untuk olah data statistik.

Menurut Ghazali, (2011:173) Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range dari masing-masing variabel.

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan kuisioner harus dilakukan pengujian kualitas data terhadap data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan *valid* atau *reliable*.

Menurut Ghozali (2013:49) asumsi klasik adalah asumsi yang mendasarkan analisis regresi linear dengan tujuan mengukur asosiasi atau keterkaitan antar variabel bebas.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda yaitu kinerja pegawai, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap variabel *dependen*, yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan. Menurut Ghozali (2015) dalam regresi linear berganda terdapat asumsi klasik yang harus terpenuhi, yaitu residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, tidak adanya heterokedastisitas dan autokorelasi.

Menurut Ghozali (2016:98) mengungkapkan uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Menurut Ghozali (2016:96) uji F bertujuan mengetahui apakah variabel bebas (*independen*) secara bersama-sama atau simultan berpenaruh terhadap variabel terikat (*dependen*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Rasio Likuiditas

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda yaitu kinerja pegawai, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap variabel *dependen*, yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan. Menurut Ghozali (2015) dalam regresi linear berganda terdapat asumsi klasik yang harus terpenuhi, yaitu residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, tidak adanya heterokedastisitas dan autokorelasi pada model regresi.

Dari hasil uji regresi linear berganda dapat diketahui bahwa model regresi linear berganda ditunjukkan oleh persamaan :

$$Y = 4,480 + 0,345X_1 + 0,216X_2$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan bahwa :

- a. Konstanta (a)

Koefisien konstanta berdasarkan hasil regresi adalah sebesar 4,480, artinya apabila variabel bebas (Kinerja Pegawai (X1) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) dianggap konstan dan bernilai nol, maka nilai Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y) sebesar 4,480%.

- b. Koefisien Regresi Kinerja Pegawai (b1)

Koefisien regresi Kinerja Pegawai dari persamaan regresi adalah sebesar 0,345, artinya apabila Kinerja Pegawai meningkat 1% sedangkan variabel bebas lainnya yang ada dalam penelitian ini (Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) dianggap konstan dan bernilai nol maka nilai Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,345%.

- c. Koefisien Regresi Pemanfaatan Teknologi Informasi (b2)

Koefisien regresi Pemanfaatan Teknologi Informasi dari persamaan regresi adalah sebesar 0,216, artinya apabila Pemanfaatan Teknologi Informasi meningkat 1% sedangkan variabel bebas lainnya yang ada dalam penelitian ini Kinerja Pegawai (X1) dianggap konstan dan bernilai nol maka nilai

Variabel	T-test	Sig
(Constant)	1,009	0,320
Kinerja Pegawai (X1)	2,857	0,007
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	1,722	0,004

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,216%.

Tabel Hasil Uji T

Sumber :Data primer yang diolah, 2022.

Dari kedua variabel independen yang dimasukkan dalam regresi, diketahui bahwa:

Variabel Kinerja Pegawai (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y). Nilai signifikansi  $t$  untuk Variabel Kinerja Pegawai (X1) sebesar 0,007 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05). Jika signifikan  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Kinerja Pegawai (X1) berpengaruh terhadap variabel Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y)

Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) secara parsial berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) sebesar 0,004 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05). Jika signifikan  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) berpengaruh terhadap variabel Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y)

#### **Uji Signifikan Parsial (Uji F)**

Berdasarkan tabel hasil uji simultan, diketahui nilai signifikansi  $F$  sebesar 0,000. Nilai signifikansi  $F$  lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05) ; (0,000 < 0,05). Jika nilai signifikan < 0,05 maka  $H_0$  ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan kedua variabel independen tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Kinerja Pegawai (X1) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y)

#### **Pembahasan**

##### **Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kinerja pegawai

berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2013) bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan positif terhadap keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kinerja pegawai yang baik dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yang dilaporkan dengan tepat waktu sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan.

##### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Muhammad Yusuf (2016) bahwa Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap keterandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pada kabupaten Aceh Utara. Menurut Rintho (2018) pengertian teknologi informasi adalah suatu teknologi yang berhubungan dengan pengelolaan data menjadi informasi dan proses penyaluran data atau informasi tersebut dalam batas ruang dan waktu.

##### **Pengaruh Kinerja Pegawai Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Kinerja Pegawai dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nirta dan Melly bahwa Kinerja Pegawai dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Provinsi Bengkulu.

Menurut Rivai dan Basri dalam Masram (2017:138) menyatakan kinerja

adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar, hasil kerja, target atau sasaran maupun kriteria yang ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama. Sedangkan menurut Mangkunegara dalam Masram (2017:139) menyatakan kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kinerja pegawai berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) kabupaten sikka, dimana semakin baik kinerja yang dihasilkan maka semakin baik pula ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dilakukan pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Sikka.
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dimana pemanfaatan teknologi informasi yang baik dan benar, serta dengan kemajuan teknologi informasi dapat meningkatkan ketepatan waktu saat pelaporan keuangan.
3. Kinerja pegawai dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersamaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten

Sikka, kedua variabel bebas tersebut mempunyai hubungan erat dimana kinerja pegawai dan pemanfaatan teknologi informasi yg baik dapat meningkatkan pengelolaan keuangan di instansi tersebut, serta semakin baik juga ketepatan waktu pelaporan keuangannya.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak :

1. Bagi instansi terkait, agar dapat meningkatkan kinerja kerja dalam instansi dan lebih mengembangkan pemanfaatan teknologi informasi sehingga pengelolaan bisa menjadi lebih baik lagi, dan pelaporan keuangan harus sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menambahkan variabel-variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini, seperti variabel pengendalian intern, akuntabilitas, kualitas sumber daya manusia, dan variabel-variabel lainnya, serta dapat memperbesar jumlah sampel penelitian.

### REFERENSI

- Alamri, M. R. D. L. (2022). Evaluasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 02 Tentang Laporan Realisasi Anggaran (Studi Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah Kota Manado). *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 6(1), 11-18.
- Anwar, U. D. L. (2022). Analisis Kinerja pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Arif, R. 2017. Pengaruh



- Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi Dan Kejelasan Tujuan Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Padang Panjang). *Jurnal Akuntansi*, 5(2).
- Ariesta, F. 2013. Pengaruh Kualitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Arilianti, s., rahman, t., & sumarni, i. (2019). Pengaruh insentif terhadap kinerja karyawan melalui motivasi pada cv. Yazid bersaudara cabang tanjung kabupaten tabalong. *Japb*, 2(1), 281-291.
- By [ibnu](https://ibnu.ac.id)|August 18th, 2021|Categories: [Teknologi](#)|Tags: [accurate](#), [accurateonline](#), [fungsiteknologi](#), [formasi](#), [manfaatteknologi](#), [informasi](#), [penjelasan](#), [teknologi](#), [informasi](#), [teknologi](#), [informasi](#), [tujuan](#), [teknologi](#), [informasi](#).  
<https://accurate.id/teknologi/teknologi-informasi/>
- Desi, D., & Sagala, E. (2018). Analisis pph 21 terhadap gaji karyawan pada pt. Kencana utama sejati. *Jurnal Bisnis Kolega*, 4(2). Dewi, A. D. (2019). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja [Karyawan](#) Perusahaan Daerah Pasar Surya Surabaya (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Dewi, N. L. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh Efektivitas SIA, Pemanfaatan TI dan Kemampuan Teknis Pemakai SIA Terhadap Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 386-414.
- Diani, D. I. 2014. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Pariaman). *Jurnal Akuntansi*, 2(1).  
<https://elibrary.unikom.ac.id/>
- Fransisca, A., & Wijoyo, H. (2020). Implementasi Metta Sutta terhadap Metode Pembelajaran di Kelas Virya Sekolah Minggu Sariputta Buddies. *Jurnal Ilmu Agama dan Pendidikan Agama Buddha*, 2(1), 1-12.
- Firdaus, Y. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance Terhadap Terjadinya Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016) (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Hardianto, D. (2012). Paradigma Teori Behavioristik dalam Pengembangan multimedia Pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*.
- Hastutik, S. (2015). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan opini audit terhadap ketepatan waktu

- pelaporan keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 11.
- Jamlean, M. A. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Kantor Pemerintah Daerah Di Kabupaten Kaimana Papua Barat) (*Doctoral dissertation*, Universitas Komputer Indonesia).
- Kadafi, M. (2010). Pentingnya Kerjasama Tim dan Orientasi Hasil Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Eksis*, 6(2), 1440-1605.
- Maflihhah, N. (2010). Peran teknologi informasi pada niat untuk mendorong *knowledge sharing* karyawan sekretariat daerah pemerintah kota Surakarta. Mangkunegara, m. A. P., & daya, m. S. Bab ii telaah pustaka.
- Marathani, D. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012 (*Doctoral dissertation*, Universitas Brawijaya).
- Momuat, C. P. I. 2016. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dalam Rangka Mewujudkan Transparansi Dan Akuntabilitas (Studi Pada Kabupaten Minahasa Tenggara). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1).
- Mukaddas, A. (2013). Studi Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Perspektif Permendagri no. 13 tahun 2006 Pada Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. *Journal of Innovation in Business and Economics*, 4(2), 131-150.
- Naibaho, R. S. (2017). Peranan Dan Perencanaan Teknologi Informasi Dalam Perusahaan. *Warta Dharmawangsa*, (52).
- Nikmah, N. (2021). Analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas untuk mengetahui kinerja keuangan pada ksp bmt surya abadi jenangan (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Nirta Vera Yustanti & Melly Susanti. 2020. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan sumber daya manusia terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Stp-mataram.e-journal.id*
- Nuraeni, S. D., & Suryawardani, B. (2017). Analisis Efektivitas Promosi Melalui Media Sosial Instagram Pada Pt. Niion Indonesia Utama Tahun 2017. *eProceedings of Applied Science*, 3(2).
- Putra, D. S., Atmadja, A. T., SE, A., Darmawan, N. A. S., & SE, A. 2014. Pengaruh Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Yang Terletak Di Kawasan Lovina, Kabupaten Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 2(1).
- Rahmadani, S. (2015). Pengaruh Kecanggihan Teknologi



- Informasi, Partisipasi Manajemen Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi pada Badan Usaha Milik Negara Industri Strategis di Bandung) (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomi Unpas).
- Ramadhaniyati, A. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu (*Timeliness*) Penyampaian Laporan Keuangan (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Ripa'i, A. (2018). Penerapan Sistem Informasi Administrasi kependudukan Berbasis Teknologi Informasi Menuju Single Identity Number Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Dukcapil (Kependudukan dan Catatan Sipil)*, 67-85.
- Ruspandi, H. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan pembiayaan di Indonesia. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 2(1), 97-118.
- Saran, B. V. K. D. Bab III Metode Penelitian. Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Scientific Approach* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ppkn Siswa Kelas Viii.
- Sianturi, B. J. 2022. Faktor–Faktor Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan.
- Suhada, N. G. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Survei Pada Skpd Di Kota Bandung) (*Doctoral dissertation*, Universitas Komputer Indonesia).